

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menyoroti bagaimana proses komunikasi Generasi Z dalam hubungan digital di aplikasi TanTan berlangsung. Studi ini menunjukkan bahwa interaksi antara dua orang yang awalnya tidak saling mengenal bisa berkembang secara bertahap menjadi hubungan yang memiliki kepercayaan dan kedekatan emosional. Para pengguna TanTan mengatur cara berkomunikasi dengan strategi tertentu agar merasa nyaman dan aman secara emosional saat berinteraksi. Realitanya, meskipun komunikasi digital ini memberikan kemudahan, pengguna juga menghadapi risiko seperti ketidakjujuran dan ketidakpastian. Penelitian ini menempatkan pengalaman pengguna sebagai fokus utama agar dapat memahami bagaimana mereka membangun makna dan mengelola harapan dalam hubungan melalui aplikasi tersebut.

Berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Motivasi penggunaan aplikasi kencan TanTan bersifat dualistik, didorong oleh pengalaman masa lalu (*because motive*) dan tujuan tindakan ke depan (*in-order-to motive*). Latar belakang penggunaan dipicu oleh kesibukan kerja yang tinggi, pengalaman melihat relasi rumit, atau tekanan sosial dari lingkungan keluarga. Tujuannya adalah mencari relasi rekreatif tanpa komitmen formal (seperti *Friends with Benefits*) atau menemukan pasangan romantis untuk mengatasi kekosongan emosional.
2. Proses penilaian individu (*tipifikasi*) dilakukan secara bertahap dan intuitif, berfungsi sebagai mekanisme penyaringan untuk menilai keseriusan lawan bicara. Pengguna menilai niat non-serius melalui sinyal komunikasi, termasuk gaya mengetik yang terlalu singkat atau alay, isi pesan yang vulgar, dan ajakan bertemu yang terburu-

buru. Penilaian awal ini sangat rentan terhadap koreksi ketika perilaku lawan bicara tidak konsisten atau terjadi ghosting.

3. Pembentukan makna bersama (intersubjektivitas) dan kedekatan emosional dibangun melalui upaya konsisten menciptakan keterhubungan yang eksklusif. Kunci utama terciptanya koneksi adalah kesamaan frekuensi, diikuti oleh sharing cerita personal, dan dukungan timbal balik yang konsisten. Keterikatan ini diperkuat melalui penciptaan simbolisme khusus, seperti inside jokes atau panggilan unik. Proses ini menunjukkan adanya Empati dalam interaksi, yang membuat mayoritas pengguna merasakan klik emosional spontan tanpa perlu bertemu fisik.
4. Komunikasi digital menciptakan realitas emosional yang sah, di mana perasaan seperti baper, senang, atau marah yang muncul dari teks dirasakan nyata oleh individu. Meskipun dunia digital memfasilitasi kemudahan memulai interaksi dan impression management, pertemuan fisik tetap dianggap penting sebagai validasi otentisitas dan pembentukan chemistry yang lebih mendalam. Keyakinan terhadap kekuatan hubungan digital ditentukan oleh niat, komitmen, dan usaha yang konsisten, yang menegaskan bahwa relasi digital merupakan lapisan realitas sosial yang bermakna.

## 5.2 Saran

Saran penelitian merupakan bagian penting yang menawarkan rekomendasi praktis dan teoretis berdasarkan temuan yang telah dihasilkan. Bagian ini tidak hanya menutup penelitian, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, baik dalam konteks aplikasi praktis maupun pengayaan keilmuan. Saran yang disampaikan ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk pengembang aplikasi kencan digital, pengguna, peneliti selanjutnya, serta masyarakat luas yang tertarik pada dinamika komunikasi di era digital. Saran praktis memberikan panduan konkret yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan pengalaman pengguna dalam aplikasi kencan,

sementara saran teoritis menawarkan arah bagi penelitian lanjutan yang dapat memperdalam atau memperluas pemahaman terhadap fenomena yang telah diteliti. Melalui saran-saran ini, penelitian diharapkan tidak hanya menjadi kajian akademis yang berdiri sendiri, tetapi juga dapat memberikan dampak nyata bagi pengembangan teori komunikasi digital dan praktik komunikasi interpersonal yang lebih sehat dan bermakna di kalangan Generasi Z.

### **5.2.1 Saran Praktis**

1. Pengembang aplikasi kencan disarankan untuk menambahkan fitur-fitur yang bisa membantu pengguna membangun komunikasi yang lebih dalam dan bermakna, seperti pertanyaan pemantik atau ruang untuk berbagi cerita pribadi.
2. Penting bagi pengguna baru untuk mendapatkan edukasi tentang cara berkomunikasi yang sehat di dunia digital, termasuk bagaimana mengelola emosi dan menilai interaksi agar tidak terjebak dalam hubungan yang merugikan.

### **5.2.2 Saran Teoritis**

1. Penelitian ini dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan teori komunikasi digital, khususnya dalam konteks aplikasi kencan daring. Disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas kajian dengan meneliti variasi proses pembentukan makna dan kepercayaan pada berbagai platform komunikasi digital dan kelompok demografis yang berbeda.
2. Diperlukan studi lanjutan yang menggunakan pendekatan fenomenologi sosial secara lebih mendalam untuk memahami pengalaman subjektif pengguna aplikasi kencan digital. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai intersubjektivitas dan proses tipifikasi dalam komunikasi digital yang semakin kompleks.